

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Data

3.1.1 Jenis dan sumber data

Data yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti dengan melakukan pengamatan langsung di TPA Larantuka dan melalui wawancara langsung para pekerja di TPA Larantuka.
2. Data sekunder adalah data yang didapat oleh peneliti melalui kajian pustaka dokumen-dokumen yang terkait penelitian ini.

3.1.2 Waktu pengambilan data

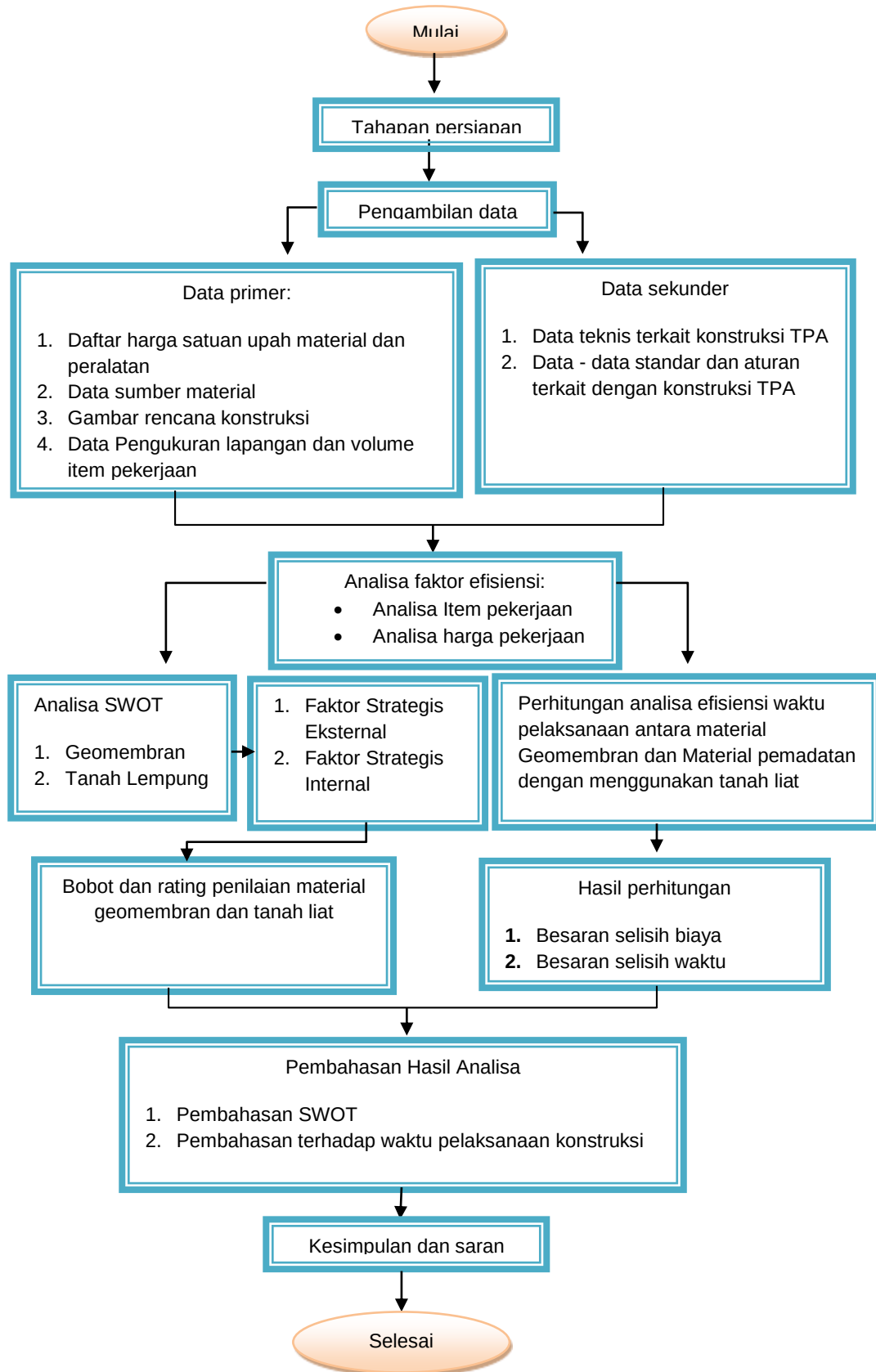
Proses penelitian berlangsung dari bulan April hingga selesai, disesuaikan dengan waktu pelaksanaan proyek TPA.

3.1.3 Proses pengambilan data

Pengambilan data dilakukan melalui beberapa cara:

1. Melakukan survey data Instansional terkait perencanaan, dan pelaksanaan konstruksi TPA Larantuka.
2. Melakukan survei langsung ke lapangan TPA Larantuka

3.2 Diagram Alir



3.3 Penjelasan Diagram Alir

3.3.1 Tahapan persiapan

Tahapan persiapan meliputi penyusunan metode penelitian, identifikasi kebutuhan data serta penyusunan format – format yang diperlukan terkait pelaksanaan penelitian di TPA Larantuka.

3.3.2 Pengambilan Data

Tahapan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder dan dilakukan melalui survey data instansional, survey langsung ke lokasi TPA Larantuka dan survey harga satuan upah dan material pada kabupaten Flores Timur. Adapun data – data yang diperlukan terkait penelitian ini :

3. Data primer

Pengambilan data primer adalah pengambilan data yang diperoleh langsung di lokasi tempat pelaksanaan konstruksi yang meliputi :

- a) Gambar Rencana TPA Larantuka
- b) Rencana Anggaran Biaya TPA Larantuka
- c) Data – data pelaksanaan fisik TPA Larantuka
- d) Data – data pengukuran pelaksanaan fisik TPA Larantuka

4. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Data sekunder meliputi :

- a) Peraturan dan standar terkait perencanaan TPA
- b) Harga satuan upah, material dan peralatan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Flores timur.

3.3.3 Analisa dan pembahasan

Analisa dan pembahasan yang akan dilakukan dengan menggunakan metode SWOT dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan berapa besar bobot dan skor dalam penggunaan material geomembrane sebagai lapisan kedap pada TPA Larantuka dibandingkan dengan material tanah lempung yang dipadatkan dilihat dari segi biaya konstruksi dan waktu pelaksanaan konstruksi.

Efisiensi biaya konstruksi dilakukan dengan menghitung selisih biaya konstruksi dari 2 (dua) material yang digunakan. Terhadap material Geomembran biaya konstruksi menggunakan anggaran yang tertera dalam dokumen Rencana Anggaran Biaya TPA Larantuka, sedangkan untuk penggunaan material tanah lempung yang padatkan, biaya konstruksi diperoleh dengan cara menghitung kembali rencana anggaran biaya TPA Larantuka dengan menggantikan material geomembrane menggunakan tanah lempung. Nilai efisiensinya didapatkan dengan melihat persentase pengurangan nilai konstruksi.

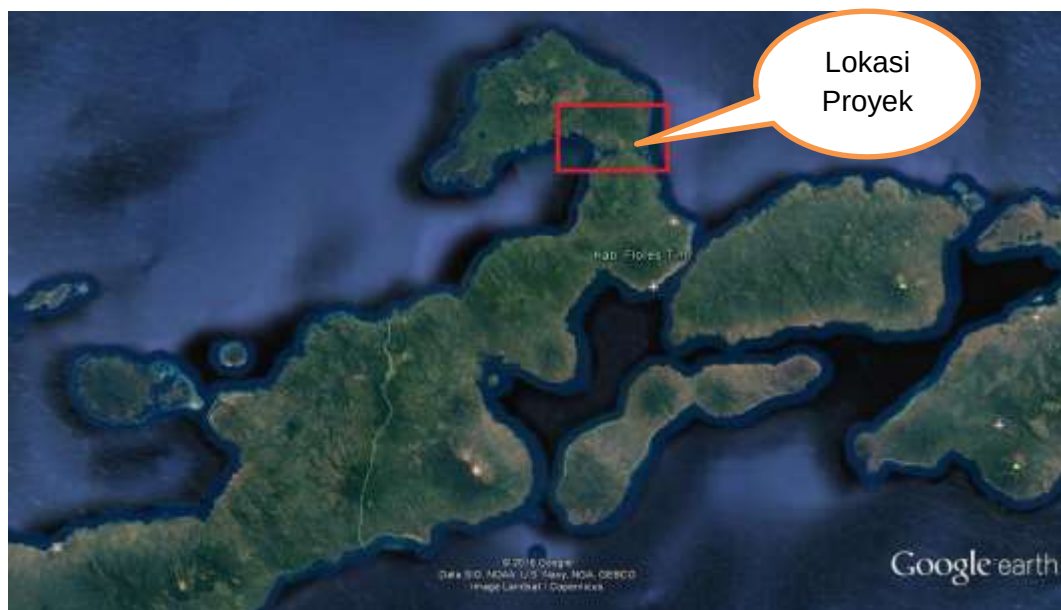
Efisiensi waktu pelaksanaan konstruksi dilakukan dengan membandingkan lamanya waktu pelaksanaan pemasangan material geomembrane terhadap pelaksanaan pekerjaan pemadatan tanah lempung. Waktu pelaksanaan pekerjaan pemasangan geomembrane dan pemadatan tanah lempung dihitung dari Analisa kedua item pekerjaan tersebut yang terdapat pada Rencana Anggaran Biaya dengan membuat asumsi kelompok kerja dan produktifitas peralatan. Nilai efisiensi waktu pelaksanaan konstruksi untuk penggunaan material geomembrane dan tanah lempung diperoleh dari persentase selisih lamanya waktu pelaksanaan konstruksi untuk penggunaan kedua material tersebut.

3.3.4 Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan yang dimaksud adalah menyimpulkan seluruh pembahasan beserta berbagai poin yang dicapai dari seluruh pembahasan, saran dari penulisan hasil analisa TPA adalah harapan penulis yang ditujukan kepada pihak pembaca sesuai dengan topik analisa atau laporan yang dibuat.

3.4 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi pembangunan TPA Larantuka yang secara administrasi terletak di Desa Riangkoli Kecamatan Tanjung Bunga Kabupaten Flores Timur, secara geografis terletak pada 8°11'0.38"S, 122°56'41.13"E. Lokasi penelitian secara grafis ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Flores Timur (sumber Google Earth)



Gambar 3. 2 Peta Kecamatan Riangkoli (Sumber Google Earth)